

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Modal usaha dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal.
2. Hasil analisis regresi produktifitas (Y) dapat di tuliskan dalam persamaan Linier sebagai berikut: $Y = 6.150035 + 2.24E-08 * X1 + 0.022588 * X2$. Hasil estimasi produktifitas (Y), variabel bebas modal usaha (X1) dan luas lahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5$ persen terhadap produktifitas petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal.

3. Uji t atau uji parsial ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau satu persatu. Dari hasil estimasi model untuk produktifitas (Y) diperoleh nilai t hitung untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut

X1 dalam Y nilai $t_{hitung} = 3.587615$ dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0010.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.1$,

Sehingga variabel X1 signifikan pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 95% secara positif akan mempengaruhi produktifitas (Y), yang artinya bahwa jika terjadi peningkatan modal usaha (X1) sebesar Rp. 1 milyar, maka produktifitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar koefisiennya yaitu

sebesar 2.24E-08 poin, ceteris paribus.

X2 dalam produktifitas (Y) nilai $t_{hitung} = 4.054587$ dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari

$\alpha = 0.1$, Sehingga variabel X_2 signifikan pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 95% secara positif akan mempengaruhi produktifitas (Y), yang artinya bahwa jika terjadi peningkatan luas lahan (X_2) sebesar 1 Ha, maka produktifitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar koefisiennya yaitu sebesar 0.022588 poin, ceteris paribus

4. Uji F atau uji serepak ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil estimasi model untuk produktifitas diperoleh nilai F hitung sebesar 8.459384 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.001043. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas untuk produktifitas yaitu modal usaha (X_1) dan luas lahan (X_2) secara simultan dan signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya yaitu produktifitas pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 95%.
5. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Dari hasil estimasi untuk produktifitas diperoleh nilai R^2 sebesar 0.8324. Hal ini memberikan makna bahwa sebesar 83,24% variabel produktifitas dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha dan luas lahan. Sedangkan sisanya sebesar 16,76% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
6. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel produktifitas petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal, yang terbesar adalah variabel modal usaha, diikuti oleh variabel luas lahan.

B. Saran

1. Sebaiknya pemerintah memberikan bantuan kepada para petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal berupa kredit ringan untuk menambah modal usaha. Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produktifitas petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal.
2. Luas lahan perkebunan kelapa sawit yang ada sekarang sebaiknya tidak dialih fungsikan bahkan bila perlu ditambah luas lahannya sehingga produktifitas petani kelapa sawit di kabupaten Mandailing Natal meningkat.
3. Diharapkan penelitian serupa dengan lebih banyak variabel serta modifikasi variabel lebih banyak lagi sehingga dapat dijadikan rujukan.